

Analisis Pembelajaran Haji dan Umrah pada Mata Pelajaran Fiqh di Sekolah Dasar

Elfi Putra¹⁾, Ikhwan Rahman²⁾, Martin Kustati³⁾, Nana Sepriyanti⁴⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang, Indonesia, 2320010003@uinib.ac.id

²⁾ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang, Indonesia, 2320010003@uinib.ac.id

³⁾ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang, Indonesia, 2320010003@uinib.ac.id

⁴⁾ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang, Indonesia, 2320010003@uinib.ac.id

Abstrak

Pembelajaran haji dan umrah pada mata pelajaran fiqh di sekolah dasar (SD) merupakan aspek penting dalam menanamkan pemahaman dan kecintaan terhadap ibadah rukun Islam kelima sejak dini. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran haji dan umrah di SD berdasarkan literatur yang tersedia. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka (literature review) dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan buku teks. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran haji dan umrah di SD masih perlu ditingkatkan dalam beberapa aspek, seperti penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, dan pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter. Artikel ini dapat menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya dengan tema yang sama dan untuk Pembelajaran haji dan umrah di SD perlu dioptimalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa.

Abstract

Learning about Hajj and Umrah in the subject of fiqh in elementary schools (SD) is an important aspect in instilling an understanding and love for the fifth pillar of Islamic worship from an early age. This article aims to analyze learning about Hajj and Umrah in elementary schools based on available literature. The research method used is a literature review (literature review) by collecting data from various sources such as scientific journals, research articles, and textbooks. The results of the analysis show that learning about Hajj and Umrah in elementary schools still needs to be improved in several aspects, such as the use of varied learning methods, the use of interesting learning media, and the integration of educational character values. This article can be a reference for further researchers with the same theme and for Learning about Hajj and Umrah in elementary schools needs to be optimized to achieve effective and meaningful learning objectives for students.

PENDAHULUAN

Di antara pilar-pilar Islam, haji dan umrah berdiri kokoh sebagai rukun kelima yang wajib dilaksanakan bagi umat Islam yang mampu (Cahyaningtyas, 2019). Ibadah istimewa ini bukan sekadar ritual, melainkan perjalanan spiritual yang mentransformasi diri, mendekatkan hamba kepada Sang Pencipta, dan memperkuat persaudaraan sesama Muslim. Bagi anak-anak, menanamkan pemahaman dan kecintaan terhadap haji dan umrah sejak dini bagaikan menyiram benih yang kelak akan tumbuh menjadi pohon rindang nan berbuah lebat. Sekolah dasar (SD) menjadi salah satu wahana strategis untuk menyemai benih tersebut (Faujiah et al., 2018; Nasution et al., 2024; Maylia, 2024). Di sanalah, melalui mata pelajaran fiqh, anak-anak mulai mengenal tata cara pelaksanaan haji dan umrah, memahami maknanya yang mendalam, dan menumbuhkan rasa cinta untuk menunaikannya di masa depan (Songgirin, 2022).

Namun, bagaikan perkebunan yang luas, menanamkan kecintaan terhadap haji dan umrah di SD bukan tanpa tantangan (Daulay, 2019; Umam, 2020). Keterbatasan waktu belajar, minimnya sumber belajar yang menarik, dan metode pembelajaran yang monoton menjadi rintangan yang perlu diatasi (Sidiq & Simamora, 2022; Hariyadi et al., 2023). Guru, sebagai pendidik, dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi anak didiknya (Susilo & Sofiari, 2020; Fauziah, 2021; Rinto, 2024). Pendahuluan ini mengantarkan kita pada analisis mendalam tentang pembelajaran haji dan umrah di SD (Solehudin, 2019; Diningrat, 2019; Usman & Azhari, 2023). Kita akan menyelami tujuan mulia di balik pembelajaran ini, menelaah metode-metode yang sering digunakan, mengevaluasi efektivitasnya, dan menggali potensi-potensi yang belum tergali.

Pertama, mari kita ubah pembelajaran haji dan umrah di SD menjadi sebuah petualangan spiritual yang tak terlupakan, menumbuhkan generasi penerus yang siap menunaikan rukun Islam kelima dengan penuh keikhlasan dan kebahagiaan. Di balik tembok kelas SD, terdapat beberapa faktor yang menghambat kelancaran pembelajaran haji dan umrah (Arifin, 2018). Pertama, keterbatasan waktu belajar (Makur et al., 2021). Padatnya materi pelajaran dan singkatnya waktu tatap muka membuat guru kesulitan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang haji dan umrah.

Kedua, minimnya sumber belajar yang menarik (Christianto, 2019; Kurnia, 2022; Suryani et al., 2022; Fauzi & Mustika, 2022). Buku teks dan gambar statis menjadi menu utama di kelas, sehingga kurang mampu membangkitkan minat dan antusiasme belajar siswa (Lestari & Wirasty, 2019; Aprianto et al., 2021; Matin & Utomo, 2023). Ketiga, metode pembelajaran yang monoton (Satriani, 2018; Hidayat et al., 2020). Ceramah, diskusi, dan tanya jawab mendominasi kelas, padahal metode-metode tersebut kurang efektif untuk merangsang partisipasi dan kreativitas siswa (Hasan et al., 2024). Tantangan-tantangan ini bagaikan batu rintangan yang menghadang di jalan menuju tujuan, Guru, sebagai pemandu belajar, perlu memutar otak dan mencari solusi untuk mengatasi rintangan tersebut (Suparman, 2021). Di sinilah peran inovasi dan kreativitas menjadi kunci untuk membuka gerbang pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna (Saputri et al., 2024).

Cahaya harapan selalu ada di ujung terowongan (Hasibuan, 2022; Lestari et al., 2023). Berbagai solusi dan inovasi dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran haji dan umrah di SD (Solehudin, 2019; Pohan et al., 2023). Pertama, guru perlu memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya (Ahmad & Tambak, 2018; Sauri & Hanafiah, 2022). Pembelajaran tematik dapat menjadi solusi, di mana materi haji dan umrah diintegrasikan dengan mata pelajaran lain seperti sejarah, geografi, dan bahasa Arab (Khikmiah, 2020; Dani, 2023). Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan pemahaman yang lebih kontekstual dan holistik (Novarita et al., 2023; Rambung et al., 2023).

Kedua, guru perlu berkreasi dalam menyediakan sumber belajar yang menarik (Prastowo, 2018; Limbong et al., 2022; Setiawan & Mudjiran, 2022). Video animasi, simulasi

virtual, dan augmented reality dapat menjadi pilihan untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa (Setiawan et al., 2023).

Ketiga, metode pembelajaran yang variatif dan inovatif perlu diterapkan (Asmonah, 2023; Kertati et al., 2023). Simulasi manasik haji, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek dapat membangkitkan minat dan antusiasme belajar siswa, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi (Maftuhah & Wathon, 2018; Nastiti & Wathon, 2019; Nikmah & Wathon, 2020; Zakwan et al., 2024).

Masa depan pembelajaran haji dan umrah di SD terbentang cerah dengan penuh peluang (Hasmira, 2019; Ayuningtyas, 2020). Dengan semangat inovatif dan kreatif, guru dapat mentransformasi kelas menjadi taman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa (Pohan & Suparman, 2020; Mulyasa, 2021; Krisnamurti & Salamah, 2022). Melalui pembelajaran yang efektif dan bermakna, generasi penerus akan tumbuh dengan pemahaman yang mendalam tentang haji dan umrah, serta kecintaan yang kokoh untuk menunaikannya di masa depan (Songgirin, 2022; Suyanto, 2023; Umam, 2024). Di sanalah, benih yang ditanam di SD akan bersemi dan berkembang menjadi pohon rindang yang meneduhkan jiwa dan mewarnai kehidupan dengan ketaatan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka (literature review) untuk menganalisis pembelajaran haji dan umrah di Sekolah Dasar (SD) (Putra & Huda, 2021; Astuti, 2024). Metode ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam dan komprehensif berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian. Fokus penelitian artikel ini pada metode pembelajaran yang digunakan, Media pembelajaran yang dimanfaatkan, Pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter. Sumber data diambil dari jurnal ilmiah terakreditasi, Artikel penelitian dari seminar atau konferensi, buku teks terkait pembelajaran haji dan umrah di SD, laporan penelitian atau tesis terkait (Sari, 2019; Awaliya, 2022; Herdina, 2022). Teknik pengumpulan data dari pencarian manual melalui basis data online seperti DOAJ, J-Stor, ScienceDirect, Taylor & Francis, Emerald, pencarian melalui katalog perpustakaan, Meminta saran kepada ahli di bidang pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Teknik analisis data dengan analisis kualitatif tematik, Data dikategorikan berdasarkan tema-tema yang muncul, Setiap tema dianalisis secara mendalam dan diinterpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pembelajaran haji dan umrah di Sekolah Dasar (SD) menunjukkan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu dibahas:

Metode Pembelajaran yang Variatif

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran haji dan umrah di Sekolah Dasar (SD) masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Salah satu aspek penting yang perlu dioptimalkan adalah metode pembelajaran. Penerapan metode yang monoton dan kurang variatif dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar (Darmayanti, 2022; Rohani, 2023). Oleh karena itu, perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik agar pembelajaran haji dan umrah di SD menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Berikut adalah beberapa contoh metode pembelajaran yang dapat diterapkan:

Pertama pembelajaran berbasis proyek (Ananda & Maemonah, 2022): Metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan cara mengerjakan proyek penelitian kecil tentang haji dan umrah. Contoh proyek yang dapat

diberikan kepada siswa antara lain: i) Membuat makalah: Siswa dapat memilih topik tertentu terkait haji dan umrah, seperti sejarah, rukun dan wajib haji, atau hikmah dari ibadah haji dan umrah. ii) Membuat poster: Siswa dapat membuat poster yang informatif dan menarik tentang tata cara pelaksanaan haji dan umrah. iii) Membuat video: Siswa dapat membuat video edukasi tentang haji dan umrah, baik dalam bentuk animasi, dokumenter, ataupun drama.

Pembelajaran berbasis proyek memiliki banyak manfaat bagi siswa, di antaranya: a. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, b. Melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. c) Meningkatkan kemampuan problem solving dan komunikasi siswa. d) Membangun rasa tanggung jawab dan kemandirian siswa. e) Membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran.

Kedua pembelajaran bermain peran (Sadiyah, 2018): Metode ini memungkinkan siswa untuk memerankan ritual haji dan umrah secara langsung. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami proses pelaksanaan haji dan umrah dengan lebih baik, karena mereka dapat merasakan secara langsung bagaimana rasanya melakukan ibadah tersebut. Pembelajaran bermain peran dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya: i) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok: Setiap kelompok dapat memerankan rukun dan wajib haji/umrah yang berbeda. ii) Membuat alat peraga: Alat peraga yang digunakan dapat berupa kain ihram, sandal, kerikil untuk lempar jumrah, dan lain sebagainya. iii) Membuat skenario: Skenario dapat dibuat oleh guru atau siswa bersama-sama. Pembelajaran bermain peran memiliki banyak manfaat bagi siswa, di antaranya: a) Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. b) Meningkatkan kemampuan motorik kasar dan halus siswa. c) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan bekerja sama dalam tim. d) Meningkatkan rasa percaya diri siswa. e) Membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

Ketiga pembelajaran berbasis teknologi (Firmadani, 2020): Di era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran haji dan umrah di SD lebih interaktif dan menarik. Guru dapat menggunakan berbagai platform dan aplikasi edukasi yang tersedia untuk membuat pembelajaran lebih variatif dan bermakna. Berikut adalah beberapa contoh penggunaan TIK dalam pembelajaran haji dan umrah: i) Menggunakan video animasi: Video animasi dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan. ii) Membuat simulasi 3D: Simulasi 3D dapat memberikan pengalaman yang imersif bagi siswa, sehingga mereka dapat merasakan seolah-olah berada di tanah suci. iii) Memainkan game edukasi: Game edukasi dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar.

Pembelajaran berbasis teknologi memiliki banyak manfaat bagi siswa, di antaranya: a) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. b) Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. d) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. e) Meningkatkan kemampuan problem solving dan komunikasi siswa. f) Membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, dan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter, diharapkan pembelajaran haji dan umrah di SD dapat menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan membantu siswa untuk memahami makna dan hikmah dari ibadah haji dan umrah, serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini pada akhirnya akan membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih beriman, bertaqwa, dan berkarakter mulia.

Pemanfaatan Media Pembelajaran yang Menarik

Pembelajaran haji dan umrah di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan karakter kepada siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu menggunakan media

pembelajaran yang variatif dan menarik agar siswa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar. *Pertama* media visual, Media visual seperti gambar, foto, video, dan infografis dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Gambar dan foto dapat memberikan gambaran yang jelas tentang ritual haji dan umrah, seperti mengenakan ihram, tawaf, sa'i, dan lempar jumrah. Video dapat memberikan pengalaman yang lebih imersif bagi siswa, sehingga mereka dapat merasakan seolah-olah berada di tanah suci. Infografis dapat menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami oleh siswa.

Kedua Media Audio, Media audio seperti lagu-lagu religi dan ceramah tentang haji dan umrah dapat membantu siswa untuk lebih khushyuk dan termotivasi dalam belajar. Lagu-lagu religi dapat membangkitkan rasa cinta dan kecintaan siswa terhadap ibadah haji dan umrah. Ceramah dari ustaz atau ustadzah yang berpengalaman dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan hikmah dari ibadah haji dan umrah.

Ketiga Media Realia, Media realia seperti ihram, sandal, dan batu Hajar Aswad dapat membantu siswa untuk lebih memahami ritual haji dan umrah. Dengan menyentuh dan merasakan benda-benda yang terkait dengan ibadah haji dan umrah, siswa akan mendapatkan pengalaman yang lebih nyata dan berkesan.

Contoh Penerapan Media Pembelajaran, i) Guru dapat menggunakan gambar dan foto untuk menjelaskan tentang rukun dan wajib haji/umrah. ii) Guru dapat memutar video tentang sejarah dan keutamaan ibadah haji/umrah. iii) Guru dapat mengajak siswa untuk menyanyikan lagu-lagu religi tentang haji/umrah. iv) Guru dapat mengundang ustaz atau ustadzah untuk memberikan ceramah tentang makna dan hikmah dari ibadah haji/umrah. v) Guru dapat membawa benda-benda yang terkait dengan ibadah haji/umrah ke kelas, seperti ihram, sandal, dan batu Hajar Aswad.

Pemanfaatan media pembelajaran yang variatif dan menarik memiliki banyak manfaat bagi siswa, di antaranya, i) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa: Media pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa lebih antusias dan termotivasi untuk belajar. ii) Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran: Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik. iii) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa: Media pembelajaran yang variatif dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. iv) Meningkatkan rasa cinta dan kecintaan siswa terhadap ibadah haji dan umrah: Media pembelajaran yang inspiratif dapat membangkitkan rasa cinta dan kecintaan siswa terhadap ibadah haji dan umrah.

Pengintegrasian Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Pembelajaran haji dan umrah di Sekolah Dasar (SD) bukan hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan tentang ritual ibadah, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada siswa (Pohan et al., 2023; Kristiani et al., 2024). Nilai-nilai luhur tersebut akan membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Berikut adalah beberapa nilai luhur yang dapat ditanamkan melalui pembelajaran haji dan umrah di SD:

Pertama keimanan: i) Memahami makna dan hikmah: Siswa diajarkan untuk memahami makna dan hikmah dari setiap rukun dan wajib haji/umrah. Guru dapat menjelaskan tentang hikmah di balik setiap amalan, seperti tawaf yang melambangkan ketaatan kepada Allah SWT, sa'i yang melambangkan perjuangan dan pengorbanan, dan lempar jumrah yang melambangkan perlawanan terhadap godaan setan. ii) Meningkatkan keimanan: Dengan memahami makna dan hikmah dari ibadah haji/umrah, diharapkan siswa akan semakin beriman kepada Allah SWT. Mereka akan semakin yakin bahwa Allah SWT adalah Dzat yang Maha Kuasa dan Maha Penyayang.

Kedua ketakwaan: i) Melaksanakan ibadah dengan penuh ketakwaan: Siswa diajarkan untuk melaksanakan ibadah haji/umrah dengan penuh ketakwaan dan keikhlasan. Guru dapat menekankan pentingnya niat yang tulus dan ikhlas dalam beribadah, serta mengingatkan siswa untuk menghindari riya' dan ujub. ii) Meningkatkan ketaatan kepada

Allah SWT: Dengan melaksanakan ibadah haji/umrah dengan penuh ketakwaan, diharapkan siswa akan semakin taat kepada Allah SWT. Mereka akan selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Ketiga kesetiaan: i) Menanamkan rasa cinta dan setia kepada Allah SWT: Siswa diajarkan untuk menanamkan rasa cinta dan setia kepada Allah SWT. Guru dapat menceritakan kisah-kisah para nabi dan orang-orang saleh yang selalu setia kepada Allah SWT, dan menjelaskan tentang pahala yang besar bagi orang-orang yang setia. ii) Meningkatkan rasa cinta dan setia kepada agama Islam: Dengan menanamkan rasa cinta dan setia kepada Allah SWT, diharapkan siswa juga akan semakin cinta dan setia kepada agama Islam. Mereka akan selalu berusaha untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam dengan sebaik-baiknya.

Keempat kedisiplinan: i) Mengajarkan pentingnya disiplin dalam beribadah: Siswa diajarkan tentang pentingnya disiplin dalam beribadah, seperti menjaga waktu shalat, mengikuti aturan berpakaian, dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. ii) Meningkatkan rasa tanggung jawab: Dengan beribadah secara disiplin, diharapkan siswa akan semakin memiliki rasa tanggung jawab. Mereka akan terbiasa untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan tepat waktu dan penuh tanggung jawab.

Kelima tanggung jawab: i) Mengajarkan tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah: Siswa diajarkan tentang tanggung jawab mereka dalam melaksanakan ibadah haji/umrah, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Guru dapat menjelaskan tentang hak dan kewajiban jamaah haji/umrah, dan mengingatkan siswa untuk menjaga nama baik agama Islam selama di tanah suci. ii) Meningkatkan rasa peduli terhadap sesama: Dengan memahami tanggung jawab mereka dalam melaksanakan ibadah, diharapkan siswa akan semakin peduli terhadap sesama. Mereka akan terbiasa untuk membantu orang lain yang membutuhkan, baik dalam hal materi maupun non-materi.

Keenam kejujuran: i) Mengajarkan pentingnya kejujuran dalam beribadah: Siswa diajarkan tentang pentingnya kejujuran dalam beribadah, seperti menghindari riya' dan ujub, serta berkata yang benar selama di tanah suci. ii) Meningkatkan rasa amanah: Dengan beribadah secara jujur, diharapkan siswa akan semakin memiliki rasa amanah. Mereka akan terbiasa untuk selalu berkata dan bertindak dengan jujur dalam segala hal.

Ketujuh kedermawanan: i) Mengajarkan pentingnya kedermawanan: Siswa diajarkan tentang pentingnya kedermawanan, seperti memberikan sedekah kepada fakir miskin, membantu orang yang kesusahan, dan berbagi dengan orang lain. ii) Meningkatkan rasa empati dan kepedulian: Dengan menanamkan nilai kedermawanan, diharapkan siswa akan semakin memiliki rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Mereka akan terbiasa untuk membantu orang lain yang membutuhkan dan selalu berusaha untuk meringankan beban orang lain.

PENUTUP

Pembelajaran haji dan umrah di SD perlu dioptimalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, dan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memahami makna dan hikmah dari ibadah haji dan umrah, serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model-model pembelajaran haji dan umrah yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran haji dan umrah di SD.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2018). Penanaman nilai-nilai pendidikan akidah melalui mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (ski). *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 24-41.
- Ananda, W., & Maemonah, M. (2022). Implementasi Asesmen Kognitif Berbasis HOTS Materi PAI dengan Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6564-6575.
- Aprianto, M. T. P., Ulfa, S., & Husna, A. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Mobile Learning Pengurusan Jenazah. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 23-32.
- Arifin, E. Z. (2018). Era Edukasi 4.0 Yang Berbasis Kinerja Guru Bahasa Pada Masa Milenial. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(2), 159-188.
- Arigoh, I. (2024). Pesan-pesan Pendidikan Karakter dalam Surah Luqman Ayat 12-19 (Kajian Tafsir Al-Misbah) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Asmonah, A. (2023). Penerapan Model Problem Solving Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Kelas IX. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(2), 37-49.
- Astuti, A. S. (2024). Perencanaan Komunikasi Humas Pt Sahabat Dua Arah Sadar Grup Dalam Membangun Kepercayaan Calon Jama'ah Haji Dan Umroh Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Awaliya Nur, F. (2022). Dampak Negatif Literasi Digital Dalam Pembelajaran Fiqh Di Era Pandemi Covid 19 Di Ma Negeri Desa Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- Ayuningtyas, A. (2020). Perancangan asrama haji terpadu Kota Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islami (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Cahyaningtyas, R. N. (2019). Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Binaan Beasiswa LMI (Lembaga Manajemen Infaq) Unit Layanan Kabupaten Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Christianto, J. (2019). Pengembangan media pembelajaran cricket berbasis mobile learning pada tim olahraga cricket Universitas Negeri Malang.
- Dani, A. A. (2023). Disertasi Penyiapan Manajer Masjid Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus pada Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Ar-Rahmah Surabaya) (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Darmayanti, D. (2022). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Pengajaran Variatif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Baubau. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 256-263.
- Daulay, H. H. P. (2019). Pendidikan Islam di Indonesia: historis dan eksistensinya. *Prenada Media*.
- Diningrat, S. W. M. (2019). Desain model pembelajaran online sebagai upaya memfasilitasi belajar di tempat kerja. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 20(1), 17-24.
- Faujiah, A., Tafsir, A., & Sumadi, S. (2018). Pengembangan Karakter Anak Di Indonesia Heritage Foundation (Ihf) Depok. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 6(2), 163-186.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2492-2500.
- Fauziyah, R. N. (2021). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 120-126.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.

- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh. Badan Penerbit Stiepari Press, 1-215.
- Hasan, M. S. R., Budiyo, A., Sirojuddin, A., & Rofiq, A. (2024). Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan untuk Guru MI Bahrul Ulum Nataan Gedong Boyountung Lamongan. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39-48.
- Hasibuan, N. F. (2022). Hubungan Perilaku Personal Hygiene dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dengan Keluhan Penyakit Skabies di Lingkungan 1 Pasar Sibuhuan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hasmira, H. (2019). Metode Bimbingan Manasik Haji Di Kementerian Agama Kota Palu Sulawesi Tengah (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Herdina, P. (2022). Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan Muhammadiyah Kertanegara Purbalingga (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliah di kota bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71-86.
- Kertati, I., Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., Rusmayadi, G., ... & Arwizet, K. (2023). Model & metode pembelajaran inovatif era digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khikmiah, S. L. (2020). Pendidikan Moral Perspektif Imam Musbikin dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Krisnamurti, I., & Salamah, S. (2022). Implementasi Gerakan Sekolah Menyenangkan dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Guru SD. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 275-282.
- Kristiani, H., Ramadhani, S., & Sitompul, Y. M. (2024). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Implementasi Nilai Demokrasi di Sekolah Dasar. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(2).
- Kurnia, L. (2022). Aplikasi Kuis Interaktif dalam Pembelajaran IPS Terpadu dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *JESS: Jurnal Education Social Science*, 2(1).
- Lestari, N., & Wirasty, R. (2019). Pemanfaatan multimedia dalam media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Amaliah: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 3(2), 349-353.
- Lestari, Q. Y., Jannah, K. R., Rahayu, S. Y., & Damariswara, R. (2023). Analisis Unsur Intrinsik Pada Puisi "Kepada Orang Yang Baru Patah Hati" Karya Raditya Dika. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 154-161.
- Limbong, M., Fahmi, F., & Khairiah, R. (2022). Sumber Belajar Berbasis Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah: Learning Resources Based on Interactive Learning Media in School. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 27-35.
- Maftuhah, S., & Wathon, A. (2018). Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 169-183.
- Makur, A. P., Jehadus, E., Fedi, S., Jelatu, S., Murni, V., & Raga, P. (2021). Kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-12.
- Matin, A. H., & Utomo, H. W. (2023). Perancangan Aplikasi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Tata Surya Pada Sekolah Dasar Kelas 6. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 10(3), 752-761.
- Maylia, E. C., Amelia, A. P., Suwarna, D. M., Muyassaroh, I., & Jenuri, J. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(1), 32-41.

- Mulyasa, H. E. (2021). Menjadi guru penggerak merdeka belajar. Bumi Aksara.
- Nastiti, P. T., & Wathon, A. (2019). Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 161-187.
- Nasution, L., Aji, K., Sufia, R., & Tangge, N. A. (2024). Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Lingkungan di Desa Loto Kecamatan Ternate Barat. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 24(1), 32-40.
- Nikmah, F., & Wathon, A. (2020). Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(1), 20-45.
- Novarita, N., Rosmilani, R., & Agnes, A. (2023). Analisis Pelaksanaan Teori Progresivisme John Dewey Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(6), 529-540.
- Pohan, K. N., Umar, M. N., & Jamali, Y. (2023). Penerapan Model CTL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Haji dan Umrah pada Siswa Kelas VI SD IT Sairussalam. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(1), 187-204.
- Pohan, K. N., Umar, M. N., & Jamali, Y. (2023). Penerapan Model CTL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Haji dan Umrah pada Siswa Kelas VI SD IT Sairussalam. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(1), 187-204.
- Pohan, S. S., & Suparman, S. (2020). Perspektif Literasi Digital bagi Guru Sekolah Dasar. *Seuneubok Lada: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 7(2), 164-178.
- Prastowo, A. (2018). Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah. Kencana.
- Putra, M. Y. N., & Huda, S. N. (2021). Literatur Review dengan Pendekatan Pengembangan Design Thinking untuk Sistem Informasi Studi Kasus SPP dan Beasiswa. *Automata*, 2(2).
- R Suyanto, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Madrasah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Madrasah Aliyah (Ma) Nurul Iman Sekincau Lampung Barat (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Rambung, O. S., Sion, S., Bungamawelona, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 598-612.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional). Gue.
- Rohani, S. (2023). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Metode Pembelajaran Variatif Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik:(Academic Supervision to Improve Teacher Variative Learning Methods to Motivate Student Learning). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 4(1), 108-117.
- Sadiyah, H. (2018). Bermain peran (role playing) dalam pembelajaran maharah al-kalam di PKPBA UIN Maliki Malang. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(2), 1-29.
- Saputri, A., Alwani, P., & Apriani, P. (2024). Implementasi Penguatan Profil Pancasila Tema Kearifan Lokal dengan Kontekstualisasi Permainan Tradisional Congklak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 6461-6475.
- Sari, A. R. (2019). implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih dan implikasinya terhadap motivasi mengajar studi kasus di madrasah aliyah negeri 2 ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Satriani, S. (2018). Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(1).
- Sauri, S., & Hanafiah, H. (2022). Manajemen Penilaian Kinerja Guru (PKG) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2099-2104.

- Setiawan, H., & Mudjiran, M. (2022). Pentingnya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7517-7522.
- Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N. A. S., Yasa, I. W. A. P., ... & Gunawan, I. G. D. (2023). *Pendidikan Multimedia: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sidiq, R., & Simamora, R. S. (2022). *Game Edukasi: Strategi dan Evaluasi Belajar Sesuai Abad 21*.
- Solehudin, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity (MPA) Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti pada Materi Haji dan Umroh Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Tonjong TP. 2017/2018: *Array. Dialektika Jurnal Pendidikan*, 3(1), 53-76.
- Solehudin, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity (MPA) Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti pada Materi Haji dan Umroh Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Tonjong TP. 2017/2018: *Array. Dialektika Jurnal Pendidikan*, 3(1), 53-76.
- Songgirin, A. (2022). *Sistem Pendidikan Kader dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit NEM.
- Songgirin, A. (2022). *Sistem Pendidikan Kader dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit NEM.
- Suparman, U. (2021). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Peserta Didik*.
- Suryani, I. S., Ismail, I., Fadilla, K. N., & Hasmunarti, H. (2022). Pengembangan media e-ensiklopedia sistem gerak sebagai sumber belajar untuk kelas xi. *Jurnal Biogenerasi*, 7(1), 50-59.
- Susilo, A. A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79-93.
- Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher.
- Umam, K. (2024). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Matematika (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Pascasarjana S3 Pendidikan Agama Islam)*.
- Usman, U., & Azhari, D. S. (2023). Muatan Fiqh Ibadah Dalam Kajian Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 230-238.
- Zakwan, L., Marzuki, M. F., & Gusmaneli, G. (2024). Menginspirasi Generasi Muda: Pendekatan Kreatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 223-236.